

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BWM Assa Berkah Sejahtera

1. Sejarah Berdirinya BWM Assa Berkah Sejahtera

Salah satu pondok pesantren yang berlokasi di Jawa Tengah dan beruntung karena dipilih pemerintah dalam program meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu Pondok Pesantren Assa'idiyyah yang berada di Kota Kudus tepatnya di Desa Kirig. Bank Wakaf Mikro bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat dan agar usaha mikro bisa tercipta sebagai langkah untuk meningkatkan usaha serta meningkatkan pendapatan. Setelah mendapatkan akte pendirian pada tahun 2017, Bank Wakaf Mikro Assa berkah Sejahtera diberikan izin dengan prinsip syariah dan berbasis di pondok pesantren dengan nomor surat izin operasional KEP-1/KR 03/2018 pada tanggal 5 Januari tahun 2018 dan badan hukum 0068.10/BH/M.KUKM.2/1/2018.¹ Di Hotel Gumilang yang berada di Bogor diadakan *training* bagi calon pengelola Bank Wakaf Mikro pada bulan Desember tahun 2017 yang memiliki tujuan untuk peningkatan pemahaman serta pembekalan teknis operasional Bank Wakaf Mikro Syariah serta membentuk sikap positif dalam pengelolaan Bank Wakaf Mikro Syariah.²

Sebanyak 4 KUMPI berhasil dibentuk pada awal berdirinya Bank Wakaf Mikro Syariah Assa Berkah Sejahtera hingga sekarang Bank Wakaf Mikro Syariah Assa Berkah sejahtera mampu membentuk 17 HALMI dengan 3 sampai dengan 5 KUMPI pada setiap HALMI dan total anggota kurang lebih sejumlah 310 orang nasabah.³

¹ Statistik Data Nasional BWM, diakses pada tanggal 24 Agustus 2021 <http://lkmsbwm.id/bwm/profil/331900001>

² Ibu Mawaddah, wawancara oleh penulis, 24 Juli 2021

³ Data HALMI Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera

⁴ Data Struktur Organisasi Bank Wakaf Mikro Assa Berkah

³ Data HALMI Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera

2. Letak Geografis Bank Wakaf Mikro Syariah Assa Berkah Sejahtera

Bank Wakaf Mikro Syariah Assa Berkah Sejahtera berada di kawasan SMK Assa'idiyyah dan Pondok Pesantren Assa'idiyyah Kudus dan berada di Desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

3. Visi dan Misi Bank Wakaf Mikro Syariah Assa Berkah Sejahtera.

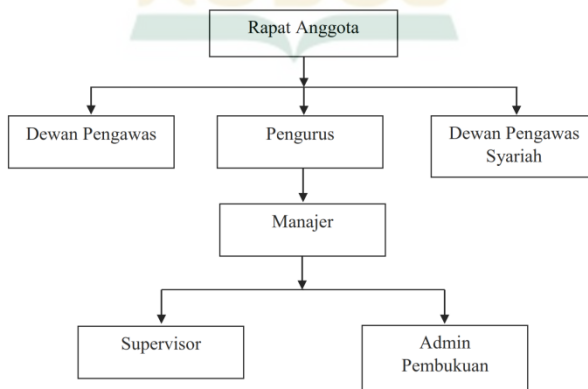
Visi : Menjadikan Bank Wakaf Mikro Syariah sebagai pilar pembangunan ekonomi Masyarakat sekitar pesantren.

Misi :

- a. Meningkatkan pendapatan anggota.
- b. Mensejahterakan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- c. Membentuk wirausaha yang agamis dan berakhlakul karimah.
- d. Membangun kesadaran masyarakat bergotong royong dalam aktivitas usahanya.
- e. Menciptakan masyarakat ekonomi yang tangguh di wilayah kecamatan Mejobo.

4. Struktur Organisasi Bank Wakaf Mikro Syariah Assa Berkah Sejahtera

Berikut ini merupakan struktur organisasi Bank Wakaf Mikro Syariah Assa Berkah Sejahtera:⁴



⁴ Data Struktur Organisasi Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera

Susunan Pengurus Lembaga Keuangan Mikro Syariah Assa Berkah Sejahtera

1. Dewan Pengawas
 - Ketua : H.M. Sulebi, S.Ag, M.Pd.
 - Anggota : Sugiyono, S.Pd.
H. Afif Noor, S.Ag.
2. Dewan Pengurus Syariah
 - Ketua : Muhammad Hudallah, S.Pd.I
 - Anggota : H. Alamul Yaqin, S.H, M.H
H. Abdul Khalim Anwar, S.Pd, M.Pd.
3. Pengurus
 - Ketua : Safu'an S.Ag, M.Pd.
 - Sekretaris : H. Ali Shodiqin, S.Pd.I, M.Pd.
 - Bendahara : Yunita Salestya Wardani
4. Pengelola
 - Manager : Mashuri, S.Pd.I, M.Pd.
 - Supervisor : H. Susanto, S.Pd.I, M.Pd.
 - Admin Pembukuan: Siti Ana Norjanah, S.Pd.
5. Staff
 - a. Sujadi, S.Pd.I.
 - b. Alaqul Khoir, S.Kom.
 - c. Abdul Ghofur, S.Pd.I, M.Pd.
 - d. Hanafi, S.Kom.
 - e. Syaiful Kurniawan
 - f. Muhammad Syafi', S.Pd
 - g. Faris Faisol Umar, S.Hum.
 - h. Subhan, S.HI.
 - i. Mawaddah

Tugas Pengurus Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera:⁵

- a. Rapat Anggota
 - Tugas dan peran rapat anggota adalah:
 - 1) Membuat pengesahan dan penetapan penyusunan dalam perubahan AD/ART berdasarkan keputusan saat rapat.
 - 2) Memilih, mengangkat, dan memberhentikan anggota pengurus dan pengawas.

⁵ Data Tugas Pengurus Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera

- 3) Menyetujui perubahan didalam permasalahan struktur permodalan organisasi serta arah usaha.
 - 4) Memberikan persyaratan kepada pengurus, manajer serta karyawan untuk Mensyaratkan pengurus dan manajer serta karyawan mengetahui ketentuan dalam AD.
 - 5) Membuat penetapan dan pengesahan mengenai rencana kerja serta anggaran dan juga pendapatan serta belanja organisasi.
 - 6) Membuat penetapan pembagian mengenai sisa hasil usaha.
 - 7) Membuat penetapan penggabungan, memecat serta membubarkan organisasi.
 - 8) Memberi penilaian terkait pertanggungjawaban pengurus yaitu menerima maupun menolak.
- b. Pengawas
- Tugas pengawas adalah sebagai berikut:
- 1) Mengawasi penerapan kebijakan dan pengoperasian Bank Wakaf Mikro Syariah.
 - 2) Pembuatan laporan tertulis terkait hasil pengawasan melalui pengurus kepada rapat anggota.
 - 3) Merahasiakan hasil pengawasan dari pihak ketiga.
- c. Dewan Pengurus Syariah
- Tugas dewan syariah ialah:
- 1) Mengawasi kinerja pengurus serta pengelola agar selalu berpedoman kepada al – Qur'an, hadist serta fatwa DSN MUI.
 - 2) Menasehati pengurus dan pengelola dari BWM dalam mengoperasikan BWM.
 - 3) Mengkaji dan memberi fatwa terkait produk dan operasional BWM.
- d. Pengurus
- Berikut tugas dari masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:
- 1) Ketua
 - Ketua memiliki tugas sebagai berikut:
 - a) Memimpin dan membuat pengawasan mengenai tugas anggota pengurus dan juga menelaraskan tugas seluruh pengurus.

- b) Pemberian laporan pertanggungjawaban penerapan tugas kepada rapat anggota tahunan.
 - c) Memimpin rapat anggota dan rapat pengurus.
 - d) Memberi tanda tangan di buku daftar anggota dan pengurus.
 - e) Memberi tanda tangan di surat-surat keluar.
 - f) Memberi tanda tangan surat berharga dengan bendahara.
- 2) Sekretaris
Sekretaris memiliki tugas sebagai berikut:
- a) Merawat buku terkait organisasi.
 - b) Membuat pembukuan akuntansi dan administrasi.
 - c) Membuat notulensi saat rapat anggota.
 - d) Membuat susunan laporan organisasi Bank Wakaf Mikro Syariah.
 - e) Mengelola urusan kepegawaian.
- 3) Bendahara
Tugas bendahara adalah sebagai berikut:
- a) Mengelola persoalan keuangan.
 - b) Membuat pengawasan terkait pekerjaan pemegang kas.
 - c) Membuat pengawasan pengeluaran sehingga tidak melebihi anggaran belanja.
 - d) Memberi tanda tangan surat berharga.
- e. Pengelola
Pengelola Bank Wakaf Mikro Syariah Terdiri dari manajer, supervisor pembiayaan dan admin pembukuan. Adapun tugas masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:
- 1) Manajer
Tugas manajer dalam Bank Wakaf Mikro Syariah Assa Berkah Sejahtera yaitu:
- a) Menguraikan kebijakan umum Bank Wakaf Mikro Syariah yang sudah dibuat dan disetujui pada saat rapat anggota, dengan menerima dan mempelajari keputusan/ intruksi/ memo kepada semua karyawan dan

pihak yang berkepentingan, dan mengevaluasi hasil realisasi keputusan.

- b) Menyusun dan membuat rencana anggaran Bank Wakaf Mikro Syariah.
- c) Melakukan persetujuan apabila ada yang mengajukan pinjaman anggota tetapi jumlahnya melebihi batas kewenangan manajemen.
- d) Memberi usulan penambahan, pengangkatan, dan mempromosikan, serta pemecatan karyawan.
- e) Mengoperasikan dan memberi pengawasan pengeluaran serta memasukkan biaya harian agar target yang sudah ditetapkan tercapai.
- f) Memberi pengamanan harta kekayaan Bank Wakaf Mikro Syariah agar aman dari segala bahaya.

2) Supervisor

Tugas supervisor adalah sebagai berikut:

- a) Melayani apabila ada yang mengajukan pembiayaan.
- b) Menghimpun informasi terkait calon nasabah.
- c) Mengusahakan agar syarat pembiayaan lengkap.
- d) Membuat analisis pembiayaan
- e) Melaksanakan analisis pembiayaan bermasalah dan membuat penyelesaian pembiayaan bermasalah.
- f) Melaksanakan *monitoring*.

3) Admin Pembukuan

Tugas admin pembukuan adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan pembuatan laporan keuangan harian
- b) Melakukan pembuatan laporan keuangan akhir bulan, *cashflow*, serta buku besar.
- c) Melakukan penyediaan data yang diperlukan untuk analisis Bank Wakaf Mikro Syariah
- d) Mengarsipkan seluruh berkas keuangan.
- e) Menjaga keamanan arsip

- f) Melakukan perincian biaya dan penghasilan bulanan.
 - g) Melaksanakan analisis biaya operasional.
- f. Staff.
- Staff pada Bank Wakaf Mikro Syariah Assa berkah sejahtera memiliki tugas sebagai berikut:
- 1) Melaksanakan survey calon nasabah.
 - 2) Apabila dibutuhkan ikut membantu pendampingan pelatihan wajib berkelompok.
 - 3) Membantu kegiatan halmi dalam upaya pemberdayaan masyarakat.
 - 4) Membantu pembinaan dan pemberdayaan masyarakat secara kelompok

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam upaya membangun dan mengembangkan usaha mikro di Desa Kirig, Bank Wakaf Mikro Syariah Assa Berkah sejahtera memiliki peran dalam memberikan akses permodalan melalui penyaluran pembiayaan dan praktik pemberdayaan masyarakat dengan praktik tanggung renteng atau *kafalah*.

1. Pelaksanaan Pembiayaan *Qardh* dalam Praktik Tanggung Renteng Terhadap Pemberdayaan UMKM di Bank Wakaf Mikro Syariah Assa Berkah Sejahtera.

Qardh merupakan bentuk pembiayaan yang dilakukan Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera yang memiliki peran penting untuk memberdayakan masyarakat di sekitar pondok pesantren Assaidiyah dengan menerapkan praktik tanggung renteng. Dengan adanya pembiayaan *Qardh* yang dilakukan Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera memberikan bantuan permodalan kepada masyarakat sekitar pesantren agar masyarakat yang mempunyai usaha bisa bertambah produktif dan memajukan pendapatan mereka. Selain itu, pemberdayaan yang dilakukan Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera berupa Pra-PWK selama 1 hari dan PWK (Pelatihan Wajib Kelompok) selama 5 hari berturut-turut lalu dengan uji kelayakan dapat memotivasi dan mendorong pelaku UMKM khususnya masyarakat di sekitar pondok pesantren untuk bangkit dan mendapatkan bantuan

permodalan dari Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera.⁶

Persyaratan untuk bisa mendapatkan bantuan modal dari Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera juga terbilang sangat mudah sesuai dengan harapan pemerintah agar Bank Wakaf Mikro bisa menjangkau pendanaan bagi masyarakat pelaku UMKM di pedesaan. Beberapa syarat untuk bisa mendapatkan pendanaan usaha dari Bank Wakaf Mikro yaitu kaum ibu-ibu dengan jarak antara rumah dengan pondok pesantren maksimal 5 kilometer.⁷ Banyak dari nasabah memilih Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera untuk mendapatkan pendanaan usaha karena tidak adanya bunga yang memberatkan nasabah, tanpa jaminan, serta dengan adanya pelatihan wajib berkelompok memberikan motivasi kepada nasabah untuk meningkatkan usahanya.

Beberapa tahapan yang harus dilalui agar bisa mendapat pembiayaan dari BWM Assa Berkah Sejahtera ada tiga. Yang pertama adalah mengidentifikasi apakah nasabah tersebut sesuai dengan kriteria BWM Assa Berkah Sejahtera yaitu yang berjarak kurang lebih 5 kilometer dari pondok pesantren Assaidiyyah. Calon nasabah lalu membentuk suatu KUMPI atau kelompok usaha masyarakat di sekitar pesantren yang terdiri dari 5 orang dan 3-5 KUMPI membentuk 1 HALMI atau halaqah mingguan berjumlah paling sedikit 15 orang dan paling banyak 25 orang yang mau dibina oleh BWM Assa Berkah Sejahtera dan mengadakan pertemuan selama 5 hari berturut-turut yang biasa disebut pelatihan wajib berkelompok. Ibu Mawaddah mengatakan bahwa ada beberapa kriteria agar seorang warga disekitar pondok pesantren Assaidiyyah bisa menjadi anggota KUMPI diantaranya yaitu:⁸

- a) Warga kecamatan Mejobo khususnya warga desa Kirig dan orangtua santri pondok pesantren Assaidiyyah

⁶ Bapak Mashuri, wawancara oleh penulis, 24 Juli 2021.

⁷ Bapak Mashuri, wawancara oleh penulis, 24 Juli 2021.

⁸ Ibu Mawaddah, wawancara oleh penulis, 24 Juli 2021.

- b) Wanita dengan usia minimal 18 tahun dan maksimal 53 tahun
- c) Mempunyai pendapatan dibawah upah minimum kabupaten Kudus.
- d) Mempunyai rumah dengan luas kurang dari 60 m², khususnya yang tidak mempunyai lahan pertanian.
- e) Mempunyai tekad berwirausaha, bersedia meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan ikrar serta bisa bekerjasama dalam suatu kelompok.

Yang kedua adalah pemberdayaan masyarakat, yaitu pelatihan wajib berkelompok dengan mendatangkan ustad dan pihak BWM Assa Berkah Sejahtera. Pelatihan wajib berkelompok ini diadakan selama 5 hari berturut-turut dengan berbagai materi untuk memberdayakan masyarakat seperti penjelasan prinsip anggota KUMPI, materi sistem ekonomi islam, materi praktik riba pada ekonomi, materi peluang usaha mikro, materi mengenai praktik pembiayaan di BWM Assa Berkah Sejahtera, penjelasan mengenai hak serta kewajiban anggota, penjelasan bagaimana tata cara pembayaran angsuran, penjelasan mengenai akad *qardh* serta materi keagamaan misalnya sholat, zakat, dan lain sebagainya. Apabila anggota KUMPI telah melakukan pelatihan wajib berkelompok dan lolos dari kriteria Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, maka selanjutnya adalah pinjaman modal usaha bisa diajukan oleh anggota KUMPI dengan menyerahkan *fotocopy* Kartu Tanda Penduduk (KTP) serta *fotocopy* Kartu Keluarga (KK) kepada supervisor Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera untuk ditinjau untuk selanjutnya diadakan penandatanganan akad pembiayaan yaitu akad *qardh*, mengisi formulir lalu pencairan dana bisa dilakukan apabila pengajuan pinjaman modal usaha disetujui oleh Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, baru para nasabah bisa mendapatkan pembiayaan dari BWM Assa Berkah Sejahtera sebesar 1 juta rupiah tiap nasabah dengan pola 2-2-1.

Menurut penjelasan Ibu Mawaddah, Pola 2-2-1 ini dilakukan dengan cara 1 minggu pertama untuk 2 orang anggota KUMPI di masing-masing HALMI, minggu kedua untuk 2 orang anggota KUMPI di HALMI, lalu

minggu ketiga untuk 1 anggota KUMPI di HALMI tersebut, itu berarti apabila ada 5 KUMPI dalam satu HALMI maka di minggu pertama akan ada 10 orang yang mendapatkan pinjaman modal usaha, demikian juga di minggu kedua akan ada 10 orang yang akan mendapatkan pinjaman modal usaha lalu di minggu terakhir akan ada 5 orang yang mendapatkan pinjaman modal usaha dari Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera.⁹ Besarnya pinjaman ini adalah 1 juta rupiah bagi setiap nasabah dan akan dikembalikan kepada pihak BWM secara berkala sampai dengan minggu ke-40 atau 40 kali pembayaran dan setiap pembayaran sebesar Rp 25.000. Karena menggunakan praktik tanggung renteng, maka jika ada satu nasabah yang telat membayar maka akan ditanggung oleh anggota kelompok satu KUMPI tersebut. Dalam praktik ini bila ada anggota yang tidak bertanggung jawab maka seluruh anggota dalam kelompok akan menanggung beban tersebut, maka hak anggota dalam kelompok tersebut juga tidak bisa terealisasi.

Bapak Mashuri menjelaskan bahwa tanggung renteng yang dilakukan oleh nasabah Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera bertujuan untuk membantu anggota yang mengalami gagal bayar pada saat itu. Tanggung renteng di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera sampai saat ini masih berjalan dengan baik.¹⁰ Terbukti dengan penuturan dari beberapa nasabah yang sudah diwawancarai. Misalnya pada HALMI matahari menurut Bu Rofiqo Rahmawati selaku anggota HALMI matahari, KUMPI dari Ibu Rofiqo Rahmawati membayar cicilan diawal muka untuk beberapa minggu kedepan, yang seharusnya dicicil dalam 40 minggu sebesar Rp. 25.000.¹¹ Pembayaran diawal muka itu bertujuan untuk mengcover apabila ada nasabah satu KUMPI yang tidak bisa membayar pada minggu itu seperti penuturan Ibu Rofiqo Rahmawati:

⁹ Ibu Mawaddah, wawancara oleh penulis, 24 Juli 2021.

¹⁰ Bapak Mashuri, wawancara oleh penulis, 24 Juli 2021.

¹¹ Ibu Rofiqo Rahmawati, wawancara oleh penulis, 7 Agustus

“Biasanya kalau di kelompok saya ada yang membayar diawal gitu mbak untuk beberapa periode angsuran jadi nanti kalau ada yang tidak bisa membayar bisa memakai uang angsuran itu.”¹²

Lain halnya di HALMI lain, Bu Lusianawati dari HALMI anggrek menjelaskan bahwa di KUMPI-nya praktik tanggung renteng dilaksanakan dengan iuran masing-masing anggota KUMPI untuk membantu nasabah sesama KUMPI melunasi cicilan dalam minggu tersebut apabila ada anggota yang kesulitan untuk membayar cicilan per minggu.¹³ Bu Susana dari HALMI Azzahra juga menjelaskan karena mayoritas nasabah di KUMPI-nya merupakan pelaku usaha UMKM yang kadang penghasilannya tidak menentu, maka mereka membuat tabungan khusus sebagai tabungan kelompok yang apabila terdapat nasabah yang mengalami penunggakan maka bisa *discover* atau bisa dilaksanakan dengan menggunakan dana dari tabungan kelompok tersebut.¹⁴

Dari hasil wawancara diatas, bisa ditarik kesimpulan bahwa akad *qardh* dalam pembiayaan di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera dapat membantu para nasabah karena tidak adanya bunga yang memberatkan nasabah serta praktik tanggung renteng yang berhasil menjadi jalan keluar bagi nasabah yang saat penarikan cicilan tidak bisa membayar atau mengalami penunggakan dalam membayar cicilan pelunasan modal usaha dari Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera. Disamping itu, tanggungjawab dalam melaksanakan kewajiban yang disini berarti melunasi hutangnya dan tanggungjawab kepada masing-masing anggota menjadi hal yang paling penting atas terlaksananya praktik tanggung renteng yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera karena konsep tanggung renteng yaitu pendanaan dengan

¹² Ibu Rofiqo Rahmawati, wawancara oleh penulis, 7 Agustus 2021.

¹³ Ibu Lusianawati, wawancara oleh penulis, 7 Agustus 2021.

¹⁴ Ibu Susana, wawancara oleh penulis, 7 Agustus 2021.

tanggungjawab sesama anggota apabila ada anggota yang mengalami kesulitan membayar angsuran.

2. Hasil Pembiayaan *Qardh* dan Hasil Praktik Tanggung Renteng Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera Terhadap Pemberdayaan UMKM.

Secara teori, Bank Wakaf Mikro berperan selaku lembaga keuangan sekaligus lembaga sosial yang dapat memberdayakan masyarakat kecil di pedesaan khususnya disekitar pondok pesantren yang kekurangan akses untuk bisa mendapatkan modal usaha dari berbagai lembaga keuangan karena tidak adanya jaminan yang memadai untuk melakukan pinjaman modal usaha dari lembaga keuangan, rumitnya prosedur peminjaman serta adanya bunga bank yang terbilang besar sehingga memberatkan para pelaku UMKM di pedesaan.

Bank Wakaf Mikro hadir untuk membantu masyarakat pedesaan mendapatkan pinjaman modal dengan syarat yang mudah serta tanpa bunga dan jaminan sehingga memudahkan masyarakat pedesaan untuk mendapatkan modal dan meningkatkan usahanya. Dalam praktiknya Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera menjalankan tugas sebagai lembaga keuangan sekaligus lembaga sosial dengan memberikan pinjaman modal usaha serta melakukan pemberdayaan kepada para nasabah pemilik UMKM di pedesaan agar mendorong pelaku UMKM di pedesaan agar bangkit dan bisa meningkatkan usaha dan meningkatkan pendapatan mereka.

Pemberdayaan yang dilakukan Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera selain memberikan pinjaman dengan praktik tanggung renteng juga dengan melakukan pendampingan berupa Pelatihan Wajib Berkelompok dan juga HALMI atau *halaqah* mingguan yang diadakan Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera di rumah salah satu nasabah dengan mendatangkan ustad dan pihak Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera agar dapat memberikan pendampingan usaha kepada para nasabah di HALMI tersebut.

Praktik tanggung renteng yang dilakukan Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera berjalan dengan baik

tanpa memberatkan para nasabah terbukti dengan penuturan beberapa nasabah yang telah diwawancarai. Ibu Susana dari HALMI Azzahra mengatakan bahwa tanggung renteng sama sekali tidak memberatkannya, justru tanggung renteng bisa memunculkan rasa peduli serta saling tolong menolong antar para anggota KUMPI hingga HALMI karena konsep dari tanggung renteng apabila ada satu anggota yang saat itu tidak bisa membayar maka anggota yang lain bisa membantu nasabah yang kesulitan membayar itu dengan menanggung pembayaran diminggu itu dahulu lalu diganti pada HALMI minggu selanjutnya.¹⁵ Ibu Siti Qomariyah berkata, dia dan anggota HALMI matahari lainnya siap membantu anggota KUMPI apabila terjadi penunggakan atau kegagalan bayar dengan menggunakan praktik tanggung renteng.¹⁶ Ibu Yunita dari HALMI matahari juga menuturkan bahwa para nasabah siap menolong apabila gagal bayar dari salah satu nasabah tersebut bukan karena disengaja seperti lari dari tanggungjawab.¹⁷

Selain menciptakan rasa peduli dan tolong menolong sesama anggota nasabah, para nasabah yang sudah diwawancarai juga mengaku menjadi lebih bertanggungjawab atas kewajibannya dan juga terjadinya peningkatan usaha serta peningkatan pendapatan yang mereka dapat. Seperti perkataan Ibu Ana selaku ketua KUMPI dari HALMI matahari yang mengaku lebih bisa disiplin serta bertanggungjawab dalam mengelola usahanya sehingga terjadi peningkatan pendapatannya. Ibu Ana juga berkata akan kembali melakukan pengajuan pinjaman modal usaha lagi di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera karena prosedurnya yang mudah, tidak ada bunga dan jaminan, serta adanya praktik tanggung renteng ini memberikan keringanan kepada nasabah.¹⁸

Selain memunculkan rasa tanggungjawab dan kebersamaan diantara anggota kelompok, dengan adanya

¹⁵ Ibu Susana, wawancara oleh penulis, 7 Agustus 2021.

¹⁶ Ibu Siti Qomariyah, wawancara oleh penulis, 7 Agustus 2021.

¹⁷ Ibu Yunita, wawancara oleh penulis, 7 Agustus 2021.

¹⁸ Ibu Ana Norhayati, wawancara oleh penulis, 7 Agustus 2021.

praktik tanggung renteng yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera juga membuat para nasabah saling tolong menolong dalam memasarkan produk masing-masing. Menurut wawancara dengan Ibu Yunita dari HALMI matahari, didalam HALMI tersebut khususnya di KUMPI bu Yunita, mereka saling membeli produk masing-masing juga merekomendasikan produk dari anggota KUMPI.¹⁹ Dilain sisi, dalam mendorong peningkatan usaha dan peningkatan pendapatan dari para nasabah yang telah menerima pinjaman modal usaha, Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera juga turut serta membantu memasarkan produk dari nasabahnya lewat digitalisasi badan usaha milik BWM seperti penuturan Bapak Mashuri:

“Karena masih kurang bisa memasarkan produk maka kami bantu dengan memasarkan produk nasabah dengan penjualan *online* lewat digitalisasi badan usaha milik BWM.”²⁰

Disamping itu, terjadinya peningkatan pendapatan dari pembiayaan *qardh* yang dialami nasabah yang mendapatkan pinjaman modal usaha dari Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera juga membuat pembiayaan ini efektif untuk pemberdayaan UMKM. Seperti wawancara dengan Ibu Ana Norhayati bahwa penambahan modal dari Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera sangat membantu usahanya yang bergerak dibidang *design printing*, Bu Ana mengaku penjualan dan pemasaran usahanya lancar juga disebabkan karena dibantu oleh digitalisasi badan usaha milik BWM.²¹ Selain itu, Ibu Rofiqo Rahmawati selaku nasabah yang mengaku sangat terbantu dengan adanya pembiayaan ini karena sejak dimulainya pembiayaan satu juta hingga sampai saat ini aset Ibu Rofiqo sudah bertambah lebih dari permodalan awal.

“*Alhamdulillah* pendapatan saya meningkat mbak, dari dimulai permodalan satu juta hingga sekarang aset saya

¹⁹ Ibu Yunita, wawancara oleh penulis, 7 Agustus 2021.

²⁰ Bapak Mashuri, wawancara oleh penulis, 24 Juli 2021.

²¹ Ibu Ana Norhayati, wawancara oleh penulis, 7 Agustus 2021.

sudah bertambah lebih dari modal itu. Kemarin juga ada program-program yang memang dalam bidang *fashion* dan kebetulan usaha saya menjadi pioneer dalam bidang itu.”²²

Dari berbagai pemaparan dari pengurus Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera serta nasabah yang mendapat pinjaman modal usaha dari Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, hasil dari pembiayaan yang dilakukan Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera memberikan peningkatan usaha nasabah serta peningkatan pendapatan nasabah. Sementara itu hasil praktik tanggung renteng yang dilakukan juga memunculkan rasa kepedulian antar nasabah agar bisa saling tolong menolong dan bertanggungjawab antar anggota.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Praktik Tanggung Renteng dalam Pemberdayaan UMKM serta Solusi Untuk Mengatasi Faktor Penghambat.

a. Faktor Pendukung Praktik Tanggung Renteng Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera

Praktik tanggung renteng sebagai langkah antisipasi kegagalan bayar serta penunggakan cicilan dari nasabah penerima pinjaman modal usaha dari Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera memiliki banyak faktor pendukung diantaranya yaitu Bapak Mashuri menjelaskan bahwa praktik tanggung renteng berjalan dengan baik tanpa memberatkan nasabah dikarenakan rasa saling tolong menolong serta amanah dari masing-masing nasabah. Beliau menjelaskan bahwa keamanahan nasabah dilihat saat ada Pelatihan Wajib Berkelompok, apabila selama 5 hari pelatihan wajib berkelompok itu ada calon nasabah yang tidak berangkat meskipun hanya sehari maka tidak akan diloloskan untuk ke tahap berikutnya yaitu pencairan dana pinjaman usaha.²³

2021 ²² Ibu Rofiqo Rahmawati, wawancara oleh penulis, 7 Agustus

²³ Bapak Mashuri, wawancara oleh penulis, 24 Juli 2021.

Pelatihan Wajib Berkelompok menjadi faktor pendukung utama keefektifan praktik tanggung renteng yang dilakukan Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera. Pelatihan wajib berkelompok merupakan pertemuan wajib yang dilaksanakan selama 5 hari berturut-turut dan harus dihadiri calon anggota KUMPI sebagai kegiatan wajib Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pelatihan wajib berkelompok ini merupakan program pemberdayaan masyarakat guna menumbuhkan kedisiplinan calon nasabah serta memberikan pengetahuan keagamaan serta prosedur pembiayaan yang ada di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera dengan berbagai materi yang beragam disetiap pertemuannya.

Berikut ini merupakan materi dari pelatihan wajib berkelompok yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera:²⁴

- 1) Materi hari pertama
 - a) Pengenalan Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera yaitu tentang kepengurusan dan tujuan program Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera.
 - b) Pengenalan anggota KUMPI beserta peserta pelatihan wajib berkelompok.
 - c) Pengenalan Ikrar yang kedepannya akan senantiasa dibaca pada tiap-tiap pertemuan pelatihan wajib kelompok dan HALMI atau *halaqah* mingguan.

Ikrar Anggota Kumpi adalah sebagai berikut:

“Atas namamu ya Allah, aku melaksanakan tugas mulia ini, terimalah sebagai ibadahku kepadamu, untuk itu karuniakanlah kami kemampuan untuk:

- *Berikhtiar menambah rezeki untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga*

²⁴ Data Prosedur Pelatihan Wajib Berkelompok Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera.

- *Mendorong anak – anak agar terus bersekolah*
- *Membantu anggota kelompok nila mereka dalam kesusahan*
- *Membayar kembali pembiayaan sesuai dengan waktu yang disepakati bersama*
- *Allah SWT menjadi saksi segala yang saya ucapkan dan saya lakukan”*

2) Materi hari kedua

- a) Pembacaan ikrar anggota kumpi
- b) Penjelasan prinsip anggota kumpi
- c) Memberikan pengertian sistem ekonomi islam
- d) Memberikan pengertian praktik riba pada ekonomi
- e) Memberikan pengertian peluang usaha mikro yang bisa dijalankan melalui cara berkelompok ataupun mandiri.
- f) Membangun tekad usaha serta kerja keras.

3) Materi hari ketiga

- a) Pembacaan ikrar anggota KUMPI.
- b) Memberikan pengertian tentang sistem pembiayaan Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera
- c) Memberikan pengertian mengenai hak serta kewajiban anggota
- d) Memberikan pengertian tentang tata cara pembayaran cicilan
- e) Memberikan pengertian tentang akad pinjaman yaitu *qardh*
- f) Memberikan materi keagamaan seperti sholat, zakat, dan lain sebagainya.

4) Materi hari keempat

- a) Pembacaan ikrar
- b) Memberikan nama serta nomor kelompok.
- c) Pembicaraan mengenai tanggungjawab serta tugas tiap-tiap anggota.
- d) Berbagi cerita mengenai profil usaha yang akan dilaksanakan serta dikembangkan

dengan pinjaman modal usaha dari Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera.

- 5) Materi hari kelima
 - a) Pembacaan ikrar
 - b) Evaluasi serta tes pengesahan KUMPI.
 - c) Penentuan jadwal pinjaman dan pembiayaan.
 - d) Penentuan waktu HALMI.

Terkait tes pengesahan KUMPI, Bapak Mashuri menjelaskan bahwa tes tersebut dilakukan dengan mengadakan tanya jawab seputar materi yang sudah diberikan selama pelatihan wajib kelompok 5 hari berturut-turut.²⁵ Kriteria kelulusan yang ditetapkan Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera dalam tes pengesahan KUMPI adanya kedisiplinan, kekompakan serta yang paling penting adalah persetujuan dari keluarga.

Selain Pelatihan Wajib Berkelompok, adanya HALMI atau *halaqah* mingguan juga sangat berperan penting dalam mendukung program pembiayaan tanggung renteng ini. HALMI merupakan program pemberdayaan bagi nasabah yang sudah lolos kriteria untuk mendapatkan pinjaman modal usaha dari Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera. Setiap minggu dihari sesuai kesepakatan akan diadakan HALMI di rumah salah satu anggota HALMI yang dihadiri 3-5 KUMPI yang artinya akan dihadiri paling sedikit 15 anggota dan paling banyak 25 anggota. Halmi dilakukan satu hari diantara hari senin sampai dengan jumat sesuai kesepakatan pada saat hari terakhir pelatihan wajib berkelompok dan dilaksanakan selama 1 jam dan dihadiri oleh anggota HALMI serta pegawai Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera sebagai pendamping dengan materi dan kegiatan yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, yaitu:²⁶

²⁵ Bapak Mashuri, wawancara oleh penulis, 24 Juli 2021.

²⁶ Data Prosedur Halaqah Mingguan Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera.

- 1) Bersuci dengan berwudhu sebelum dimulainya acara HALMI.
- 2) Membaca surah *al-Fatihah*, Membaca *Sholawat Nariyah/Asma'ul Husna* sesuai kesepakatan anggota kelompok sebagai pembukaan HALMI.
- 3) Pembacaan ikrar anggota KUMPI.
- 4) Pembacaan ikrar pendamping
- 5) Mengisi daftar hadir KUMPI.
- 6) Anggota HALMI diperbolehkan untuk berkonsultasi mengenai usahanya selama 30 Menit
- 7) Mengumpulkan angsuran pinjaman modal usaha
- 8) Do'a penutup.

Bapak Mashuri mengatakan bahwa saat diadakannya HALMI, tuan rumah atau anggota HALMI tidak diperbolehkan memberi jamuan apapun selama HALMI. Selain itu saat acara HALMI, para anggota diwajibkan datang tepat waktu sesuai jadwal yang sudah ditetapkan. Apabila tidak hadir di acara HALMI harus sudah ijin terlebih dahulu, dan apabila ada anggota HALMI yang datang terlambat akan mendapat sanksi sesuai ketentuan yang dari pihak Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera.²⁷ Berikut ini merupakan sanksi apabila ada anggota yang terlambat:

- 1) Membaca 1 surat pendek Al – Qur'an.
- 2) Membaca 5 ayat surat panjang Al – Qur'an
- 3) Apabila menolak sanksi maka dikenakan sanksi kedisiplinan berupa penilaian keanggotaan (indisipliner)

Selain pelatihan wajib berkelompok dan *halaqah* mingguan atau HALMI, faktor pendukung lain dari praktik tanggung renteng yang berjalan dengan baik adalah anggota KUMPI yang sudah saling mengenal satu sama lain. Ibu Mawaddah menjelaskan mengenai anggota KUMPI yang terbentuk menjadi satu KUMPI terdiri dari berbagai alasan. Ada yang menjadi satu KUMPI dikarenakan tempat tinggal yang berdekatan

²⁷ Bapak Mashuri, wawancara oleh penulis, 24 Juli 2021.

atau berada dijama'ah *tahlil* yang sama sehingga sudah saling mengenal terlebih dahulu, ada juga yang menjadi satu KUMPI karena pekerjaan yang sama atau juga hobi yang sama.²⁸ Para calon nasabah diperbolehkan untuk memilih sendiri anggota KUMPI serta ketua KUMPI dan sekretaris KUMPI. Dengan demikian, rasa kekeluargaan antar anggota sesama KUMPI bahkan HALMI bisa menjadi semakin erat dan menimbulkan rasa peduli dan saling tolong menolong dan membantu apabila ada satu anggota yang saat itu mengalami kesulitan untuk membayar angsuran.

Disamping itu, faktor pendukung secara sosial praktik tanggung renteng yang dilaksanakan oleh Bank Wakaf Mikro Syariah yaitu adanya tradisi gotong royong yang melekat di masyarakat agar selalu tolong menolong. Serta adanya kesadaran dari diri masyarakat sekitar khususnya para pelaku UMKM di pedesaan untuk memperbaiki taraf hidup mereka sehingga mereka dengan suka rela untuk menolong sesama anggota yang kesusahan.

b. Faktor Penghambat Praktik Tanggung Renteng serta Solusi untuk Mengatasi Kendala Praktik Tanggung Renteng Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera

Tanggung renteng dipergunakan selaku jaminan sosial yang terbentuk dan bersumber pada nilai-nilai yang berkembang didalam suatu masyarakat seperti contohnya tolong menolong dan kebersamaan antar sesama anggota KUMPI. Para anggota yang terdapat pada KUMPI dan HALMI harus memiliki rasa tanggungjawab kepada masing-masing anggota.

Pada pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera khususnya dengan praktik tanggung renteng yang bertujuan untuk meningkatkan rasa tanggungjawab dan saling menolong dengan membantu anggota

²⁸ Ibu Mawaddah, wawancara oleh penulis, 24 Juli 2021.

nasabah yang tidak bisa membayar angsuran pada saat itu untuk memberikan talangan dana. Ibu Mawaddah menjelaskan bahwa terdapat beberapa kendala pada sebelum pelaksanaan praktik tanggung renteng ini. Pada saat dijelaskannya praktik tanggung renteng ini di pelatihan wajib berkelompok, beberapa calon nasabah seperti tidak mau untuk melaksanakan praktik tanggung renteng tersebut dengan alasan “*dia yang tidak bisa membayar kenapa harus saya yang ikut memberi talangan dana.*”²⁹

Hal seperti itu terjadi karena kurangnya rasa peduli dan saling tolong menolong serta hilangnya kekompakan antar calon nasabah disebabkan belum adanya rasa kekeluargaan dan belum terlalu mengenal anggota nasabah yang lain sehingga pada saat pelatihan wajib berkelompok terdapat beberapa nasabah yang enggan untuk memberi talangan dana. Dari permasalahan tersebut, Bank Wakaf Mikro melakukan upaya seperti pelatihan wajib berkelompok selama 5 hari berturut-turut dengan salah satu materi yaitu mengenai sistem pembiayaan yang ada di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera dimana tanggung renteng menjadi hal yang wajib dilakukan para nasabah. Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera juga tidak akan meloloskan calon nasabah yang tidak berangkat pelatihan wajib berkelompok walaupun hanya satu hari dan tidak akan meloloskan calon nasabah yang tidak mau mengikuti tanggung renteng. Sehingga pada saat pembiayaan tidak ada lagi kendala mengenai praktik tanggung renteng.

Dari paparan diatas, faktor penghambat terlaksananya praktik tanggung renteng yang dilaksanakan BWM Assa Berkah Sejahtera diantaranya adalah calon nasabah yang masih mementingkan diri sendiri, kurangnya rasa kepedulian, dan masih belum mengenal satu sama lain sehingga belum adanya rasa kekeluargaan.

²⁹ Ibu Mawaddah, wawancara oleh penulis, 24 Juli 2021.

Sehubungan dengan itu pelatihan wajib berkelompok menjadi solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut karena selain untuk mendekatkan sesama nasabah, pelatihan wajib berkelompok juga memuat berbagai materi penting untuk pemberdayaan masyarakat.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pembiayaan *Qardh* dalam Praktik Tanggung Renteng Terhadap Pemberdayaan UMKM di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pihak terkait yaitu pengurus Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera serta para nasabah pelaku UMKM yang mendapat pinjaman dana usaha dari Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, tanggung renteng yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera berjalan dengan baik dan fleksibel. Para nasabah dengan suka rela mau membantu memberikan talangan dana apabila ada anggota yang tidak bisa membayar angsuran mingguan, hal ini sesuai dengan firman Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2, yang berbunyi:

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْلُوا شَعْتِىَ رَبِّىَ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ
وَلَا الْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ
وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا تَجْرِمَنكُمْ شَفَافٌ قَوْمٍ أَن
صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan

jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, dan jangan (menggangu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda) dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena menghalang-halangimu dari masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksaan-Nya."

Dari wawancara dengan Bapak Mashuri diketahui bahwa akad *Qardh* merupakan akad yang digunakan dalam pembiayaan praktik tanggung renteng di BWM Assa Berkah Sejahtera.³⁰ Menurut fatwa DSN-MUI, akad *qardh* merupakan pemberian pinjaman untuk nasabah dan nasabah wajib melakukan pengembalian pinjaman sesuai jumlah pokok yang telah diterima pada waktu yang telah disepakati.³¹ Pada Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, pelaksanaan akad *qardh* sudah sesuai dengan teorinya yaitu nasabah diberikan pinjaman modal usaha sebesar 1 juta rupiah yang kemudian akan dibayar kembali oleh nasabah sesuai jumlah pokok pinjaman yaitu satu juta rupiah. Pengembalian pinjaman dibayarkan dengan angsuran sejumlah Rp. 25.000 selama 40 kali atau 40 minggu dengan praktik tanggung renteng.

Penelitian terdahulu dari Wizna Gania Balqis dan Tulus Sartono di BWM Amanah Berkah Nusantara mengemukakan bahwa pembiayaan dengan menggunakan akad *qardh* efektif dalam upaya pengentasan kemiskinan. Hal yang sama juga dialami oleh nasabah BWM Assa

³⁰ Bapak Mashuri, wawancara oleh penulis, 24 Juli 2021

³¹ Fatwa Dewan Syariah Nasional No:19/DSN-MUI/IV/2001

Berkah Sejahtera karena pembiayaan dengan akad *qardh* tanpa bunga dan jaminan mempermudah masyarakat pelaku di sekitar pesantren mendapatkan modal usaha agar bisa meningkatkan penghasilan mereka.

Teori pembiayaan tanggung renteng dari Udin Saripudin bahwa tanggung renteng ialah tanggung jawab bersama antar peminjam dan penjaminnya atas hutang yang dibuatnya.³² Berdasarkan dengan teori dari Udin Saripudin, peminjam yang mempunyai hutang disini adalah nasabah yang kesulitan membayar angsuran dan penjaminnya adalah nasabah satu KUMPI di BWM Assa Berkah Sejahtera. Praktik tanggung renteng di BWM Assa Berkah Sejahtera ini dilakukan per KUMPI dengan beragam cara tapi tetap dengan teori dasar tanggung renteng yaitu berbagi tanggung jawab antar anggota dengan membantu memberi talangan dana apabila ada nasabah yang kesulitan dalam membayar angsuran.

Penelitian terdahulu dari Udin Saripudin di UPK Gerbang Emas Bandung mengenai tanggung renteng menjelaskan bahwa dengan menggunakan praktik tanggung renteng yaitu resiko peminjaman akan ditanggung oleh semua anggota yang tergabung dalam satu kelompok. Begitu pula dengan praktik tanggung renteng di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera yaitu semua anggota KUMPI akan menanggung bersama apabila ada satu anggotanya yang tidak bisa membayar pada saat itu.

Salah satu pelaksanaan tanggung renteng di salah satu KUMPI di HALMI Azzahra yaitu diperbolehkannya anggota KUMPI untuk membuat tabungan khusus sebagai tabungan kelompok yang apabila terdapat nasabah yang mengalami penunggakan maka bisa *discover* atau bisa dilaksanakan dengan menggunakan dana dari tabungan kelompok tersebut sesuai dengan hasil wawancara Ibu Susana dari HALMI Azzahra.

Selain dengan membuat tabungan khusus untuk dana talangan, dari hasil wawancara dengan Ibu Rofiqo

³² Udin Saripudin, "Sistem Tanggung Renteng dalam Perspektif Ekonomi Islam", 386.

Rahmawati dari HALMI matahari, anggota dari salah satu KUMPInya ada yang membayar dimuka untuk beberapa minggu kedepan yang nantinya kelebihan angsuran itu akan dipergunakan untuk membantu anggota yang tidak bisa membayar seperti penuturan Ibu Rofiqo Rahmawati.

Dari teori dan hasil wawancara yang telah diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan *qardh* yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera yaitu nasabah diberi pinjaman dari BWM Assa Berkah Sejahtera sebesar satu juta rupiah dan dikembalikan sesuai dengan pinjaman awal dan dibayarkan dengan angsuran selama 40 minggu atau 40 kali sebesar Rp 25.000. Selain itu penerapan praktik tanggung renteng yang dilakukan Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera yaitu tanggungjawab bersama antar anggota untuk memberi talangan dana kepada anggota lain yang kesulitan membayar angsuran pengembalian pinjaman.

2. Analisis Hasil Pembiayaan dan Hasil Praktik Tanggung Renteng Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera dalam Pemberdayaan UMKM.

Pemberdayaan UMKM berarti pemberdayaan individu yang harus dikuatkan dengan berbagai kemudahan dan fasilitas sehingga dapat meningkatkan keterampilan, menaikkan penghasilan dan akhirnya dapat mendapatkan kesejahteraan.³³ Upaya-upaya yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera dalam hal memberdayakan UMKM salah satunya yaitu dengan praktik tanggung renteng yang membuat para nasabah menjadi lebih peduli satu sama lain dan siap menolong apabila ada yang mengalami kesulitan pembayaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari proses wawancara dan observasi diperoleh kesimpulan bahwa praktik tanggung renteng yang dilakukan Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera membuat para nasabah menjadi lebih peduli terhadap sesama anggota

³³ Gunawan Sumodiningrat dan Ari Wulandari, *Menuju Ekonomi Berkediri*, 22.

KUMPI maupun HALMI, apalagi dengan adanya pelatihan wajib berkelompok dan *halaqah mingguan* bisa memberikan dorongan kepada para nasabah untuk mengembangkan usahanya. Dari hasil wawancara Ibu Yunita dari HALMI matahari mengungkapkan bahwa pada saat pertemuan HALMI selain diberi arahan, motivasi, dan semangat untuk mengembangkan usaha, para anggota juga saling membantu untuk memasarkan produk masing-masing.

Hasil pemberdayaan UMKM oleh Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera dengan menggunakan praktik tanggung renteng sesuai dengan teori pemberdayaan yaitu *enabling, empowering dan protecting* yaitu:

- a) *Enabling* atau membangkitkan, yaitu usaha Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera dalam melaksanakan hal ini adalah dengan mengadakan pelatihan wajib berkelompok selama 5 hari berturut-turut dengan berbagai materi penting seperti pengenalan Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, pengenalan anggota kelompok agar semakin terjalin rasa kebersamaan, serta pengenalan ikrar anggota pada hari pertama. Pada hari kedua terdapat materi penjelasan prinsip anggota, penjelasan praktik ekonomi islam dan praktik riba, serta memberikan pengertian peluang usaha mikro yang bisa dilakukan. Selanjutnya terdapat materi tentang praktik pembiayaan Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, pengertian tentang hak serta kewajiban anggota, penjelasan tentang tata cara pembayaran angsuran, penjelasan mengenai akad *qardh* lalu materi tentang keagamaan seperti sholat, zakat, dan lain-lain pada hari ketiga. Hari keempat diisi dengan pemberian nama serta nomor kelompok, pembicaraan mengenai tanggungjawab serta tugas tiap-tiap anggota serta berbagi cerita mengenai profil usaha yang akan dilaksanakan atau dikembangkan. Sedangkan pada hari terakhir diisi dengan evaluasi dan tes penguasaan KUMPI, penentuan jadwal

pinjaman dan pembiayaan serta penentuan waktu HALMI.

- b) *Empowering* atau penguatan usaha UMKM nasabah Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera dilakukan dengan memberikan pinjaman modal usaha atau bisa untuk pengembangan usaha menggunakan akad *qardh* yaitu pinjaman yang diberikan kepada nasabah dan nasabah wajib mengembalikan jumlah pokok pada waktu yang telah disepakati bersama. Selain itu, terdapat *halaqah* mingguan atau HALMI yang dilakukan dalam seminggu sekali pada hari yang telah disepakati sebelumnya saat hari terakhir pelatihan wajib berkelompok dengan dihadiri 3-5 KUMPI atau dengan kata lain paling sedikit 15 anggota dan paling banyak 25 anggota. Dengan waktu 60 menit atau satu jam itu, para anggota HALMI diperbolehkan untuk berkonsultasi mengenai perkembangan usahanya dan selanjutnya para nasabah diperkenankan untuk membayar angsuran pinjaman modal usaha. Apabila ada nasabah yang kesulitan untuk membayar diminggu itu maka bisa dilaksanakan praktik tanggung renteng.
- c) *Protecting* atau perlindungan kepentingan masyarakat lemah, Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera sebagai lembaga keuangan dan lembaga sosial melakukan upaya perlindungan kepada nasabah dengan cara memberikan pinjaman modal usaha dengan akad *qardh* yang bisa dimanfaatkan untuk pendirian usaha serta pengembangan usaha yang telah didirikan. Hingga sampai dengan saat ini Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera telah membentuk 17 HALMI dengan kurang lebih 310 nasabah yang mendapatkan pinjaman modal usaha.

Dari analisis diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil praktik tanggung renteng yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera menjadikan para anggota nasabah saling peduli satu sama lain serta tolong menolong antar sesama anggota, memunculkan rasa kekeluargaan dan juga kekompakan seperti teori dari

Syaiful Arifin bahwa tanggung renteng dipakai sebagai jaminan sosial yang tercipta berdasarkan nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat yaitu kebersamaan, tolong menolong dan kepercayaan antar anggota masyarakat.³⁴ Selain itu terdapat rasa tanggungjawab untuk memenuhi kewajiban yaitu membayar angsuran sesuai dengan kesepakatan seperti firman Allah SWT yang terdapat pada Al-Qur'an surah Al Mudatsir ayat 38:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya: “Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.”

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Alan Nur, Rais Sani Muharrami, dan Mohammad Rahmawan Arifin mengungkapkan bahwa pembiayaan yang diberikan oleh BWM Al-Pansa mempengaruhi pendapatan usaha, meningkatkan jumlah produksi serta laba usaha sehingga meningkatkan kondisi perekonomian nasabah. Hal yang sama juga dialami nasabah BWM Assa Berkah Sejahtera dengan meningkatnya hasil pendapatan dan meningkatnya perkembangan usaha nasabah setelah diberi pinjaman modal oleh BWM Assa Berkah Sejahtera.

Dengan demikian pembiayaan *qardh* dalam praktik tanggung renteng pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh BWM Assa Berkah Sejahtera memenuhi kriteria konsep pemberdayaan yaitu *enabling* dengan pelatihan wajib berkelompok dan *halaqah* mingguan agar membangkitkan semangat usaha dari para nasabah. Lalu *empowering* dengan pemberian modal usaha agar para nasabah bisa mengembangkan usahanya. Serta *protecting* dengan melindungi nasabah dari kesulitan ekonomi melalui pemberian pembiayaan dengan akad *qardh*. Sehingga hasil pembiayaan dalam pemberdayaan UMKM yang dilakukan Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera yaitu terjadi peningkatan pendapatan serta perkembangan usaha nasabah yang semakin meningkat serta hasil dari

³⁴ Syaiful Arifin, “Dinamika Implementasi Konsep Sistem Tanggung Renteng dan Kontribusinya pada Tercapainya Zero Bad Debt”, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Volume 12, Nomor 3, 2008, 520.

praktik tanggung renteng sendiri yaitu munculnya rasa kekeluargaan dan tanggungjawab sesama anggota sehingga meningkatnya rasa kepedulian dan tolong menolong apabila ada anggota yang mengalami kesulitan membayar angsuran.

3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Praktik Tanggung Renteng serta Solusi Kendala Praktik Tanggung Renteng di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera.

Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan kepada nasabah yang menerima pinjaman modal usaha dari Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera serta pengurus Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, terdapat berbagai faktor pendukung dan penghambat praktik tanggung renteng.

Sesuai dengan teori dari Kotler dan Amstrong mengenai analisis SWOT, analisis SWOT merupakan penilaian menyeluruh terhadap kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) suatu perusahaan atau dengan kata lain Analisis SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal serta tantangan-tantangan.³⁵ Dari teori tersebut, faktor pendukung dan penghambat dari praktik tanggung renteng yang dilakukan Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera bisa dijabarkan dengan analisis SWOT sebagai berikut:

a) Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan dalam praktik tanggung renteng yang dilakukan Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera yaitu sifat amanah dari anggota HALMI dengan adanya pelatihan wajib berkelompok. Apabila calon nasabah ada yang tidak mengikuti pelatihan wajib berkelompok walaupun satu hari

³⁵ Immanuel Adhitya Wulanata Chrismastianto, "Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia", 136.

saja maka tidak akan lolos kriteria Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera.

Selain amanah yang didapat dari pelatihan wajib berkelompok, halaqah mingguan juga berperan penting dalam praktik tanggung renteng ini. Halaqah mingguan yang diadakan seminggu sekali bisa mempererat rasa kekeluargaan diantara para anggota. Faktor pendukung lainnya yaitu anggota KUMPI yang sudah mengenal satu sama lain karena jarak rumah yang dekat atau berada pada jama'ah tahlil yang sama, juga bisa mengenal satu sama lain karena kesamaan pekerjaan atau hobi.

b) Kelemahan (*weakness*)

Kelemahan pada praktik tanggung renteng yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera ini menurut hasil wawancara dari pihak pengurus Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera yaitu kurangnya kepedulian calon nasabah terhadap calon nasabah yang lain. Hal ini terjadi karena terdapat calon nasabah yang belum mengenal satu sama lain dan mementingkan diri masing-masing sehingga saat dijelaskan mengenai praktik tanggung renteng, mereka seperti enggan untuk memberikan talangan dana kepada anggota yang kesulitan membayar apabila lolos menjadi nasabah yang menerima pinjaman modal usaha dari Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera.

c) Peluang (*Opportunities*)

Praktik tanggung renteng yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera ini bisa menjadi peluang untuk meminimalisir tingkat kemacetan pembiayaan dan resiko gagal bayar oleh nasabah. Apalagi dengan keselarasan anggota KUMPI yang dengan suka rela mau memberi talangan dana kepada nasabah yang kesulitan membayar angsuran.

d) Ancaman (*threat*)

Keadaan ekonomi yang tidak stabil menjadi ancaman praktik tanggung renteng yang dilakukan Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera semisal

terdapat banyak nasabah dalam suatu KUMPI yang mengalami gagal bayar pada minggu itu. Seperti yang diketahui, para nasabah yang menjadi pelaku usaha UMKM pastinya memiliki penghasilan yang tidak menentu. Apabila banyak yang mengalami gagal bayar, maka talangan dana yang harus diberikan nasabah yang mampu juga semakin banyak dan kemungkinan besar akan memberatkan nasabah.

Dari beberapa faktor penghambat praktik tanggung renteng yang sudah diuraikan diatas, hal yang dilakukan Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera untuk mengatasi kendala tersebut dengan melakukan upaya seperti pelatihan wajib berkelompok selama 5 hari berturut-turut dengan salah satu materi yaitu mengenai pembiayaan yang ada di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera dimana praktik tanggung renteng menjadi hal yang wajib dilakukan para nasabah merupakan upaya yang baik. Apalagi dengan tidak meloloskan nasabah yang enggan dengan praktik tanggung renteng karena praktik tanggung renteng ini bersifat wajib.

Penelitian terdahulu dari Muhammad Alan Nur, Rais Sani Muharrani, dan Mohammad Rahmawan Arifin di BWM Al-Pansa menunjukkan bahwa adanya pelatihan wajib berkelompok dan halmi menjadi upaya pendampingan dari BWM yang memiliki pengaruh terhadap berlangsungnya praktik tanggung renteng yang bersifat wajib. Pada BWM Assa Berkah Sejahtera, adanya pelatihan wajib berkelompok atau PWK serta menjadi faktor pendukung utama praktik tanggung renteng berjalan dengan baik karena didalam PWK dijelaskan mengenai praktik tanggung renteng serta adanya halmi atau *halaqah* mingguan yang menjadi acara berkumpulnya para anggota HALMI agar menjadi lebih dekat satu sama lain sehingga memunculkan rasa kekeluargaan dan tanggung jawab bersama.

Dari hasil wawancara serta teori yang sudah diuraikan diatas mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dari praktik tanggung renteng yang sudah dijabarkan dalam bentuk analisis SWOT serta solusi untuk

mengatasi faktor penghambat praktik tanggung renteng dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya faktor penghambat tidak menjadi kendala yang berat bagi Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera karena bisa diatasi dengan baik dan cepat oleh pihak Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera. Ditambah dengan banyaknya faktor pendukung membuat praktik tanggung renteng yang dilakukan Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera layak untuk diteruskan.

Pembiayaan dengan praktik tanggung renteng ini membuat nasabah berhasil mengelola usahanya dengan lebih baik karena dengan adanya tambahan modal yang diberikan oleh BWM Assa Berkah Sejahtera nasabah bisa mengembangkan usahanya agar usahanya lebih besar serta meningkatkan pendapatan mereka untuk hidup yang lebih baik. Selain itu, pemberdayaan yang dilaksanakan oleh BWM Assa Berkah Sejahtera seperti pelatihan wajib berkelompok dan *halaqah* mingguan berperan penting dalam kesuksesan pembiayaan praktik tanggung renteng